

## Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi Imbas PSBB Ketat.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,015—6,125).

## Today's Info

- ELSA Bidik Pendapatan di atas 7T
- HEAL Dapat Dana Segar 20Miliar
- WSKT Garap Proyek Setrum Rp12,5 T
- DNET Akan Gadai Saham FAST dan ROTI
- Pengendali PYFA Jual Seluruh Saham di Rp1100
- Widodo Makmur IPO di Harga Rp142-200/saham

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
JPFA	B o W	1,575-1,605	1,400
BIRD	B o W	1,455-1,500	1,290
MAIN	B o W	780-795	680
BRPT	B o W	1,175-1,195	1,075
BBTN	B o W	1,865-1,895	1,730/1,700

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.29	3,380

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
--------	------	--------

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

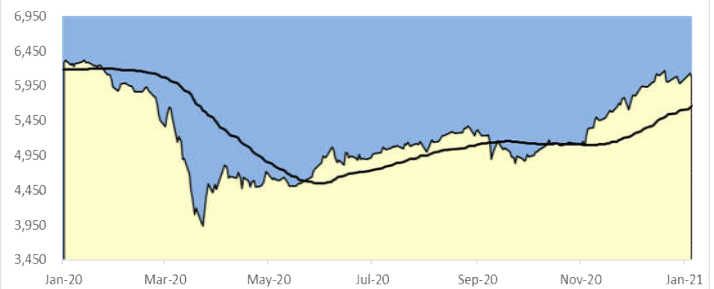
### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SAME			1 Mar

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	22,889	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	19,497	6,015	6,125
Frequency (Times)	1,531,436	5,950	6,175
Market Cap (Trillion IDR)	7,078	5,880	6,210
Foreign Net (Billion IDR)	(698.48)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,065.68	-71.66	-1.17%
Nikkei	27,055.94	-102.69	-0.38%
Hangseng	27,692.30	42.44	0.15%
FTSE 100	6,841.86	229.61	3.47%
Xetra Dax	13,891.97	240.75	1.76%
Dow Jones	30,829.40	437.80	1.44%
Nasdaq	12,740.79	-78.17	-0.61%
S&P 500	3,748.14	21.28	0.57%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	54	0.7	1.31%
Oil Price (WTI) USD/barel	51	0.7	1.40%
Gold Price USD/Ounce	1,957	9.7	0.50%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,720	91.0	0.52%
Tin-LME (US\$/ton)	21,334	-61.0	-0.29%
CPO Malaysia (RM/ton)	21,395	74.0	1.87%
Coal EUR (US\$/ton)	63	-7.8	-11.04%
Coal NWC (US\$/ton)	79	-0.9	-1.12%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13,895	-20.0	-0.14%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,764.0	0.27%	2.67%
MA Mantap Plus	1,799.3	21.42%	33.71%
MD Obligasi Dua	2,364.7	2.95%	16%
MD Obligasi Syariah	1,862.9	1.34%	3.61%
MD Capital Growth	565.7	-20.83%	-38.67%
MA Greater Infrastructure	1,110.0	2.05%	-7.06%
MA Maxima	958.3	2.96%	-0.76%
MA Madania Syariah	1,316.0	1.51%	28.63%
MA Multicash Syariah	436.4	-0.39%	1.22%
MA Multicash	1,610.5	0.06%	4.8%
MD Kas	1,755.8	0.59%	6.67%
MD Kas Syariah	1,365.6	6.35%	-4.52%

## Market Review & Outlook

**IHSG Terkoreksi Imbas PSBB Ketat.** Langkah Pemerintah Pusat memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang lebih ketat di Jawa dan Bali membuat pasar saham terkoreksi. Pada perdagangan Rabu (6/1) kemarin Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun -1.17% ke level 6,066. Sektor yang mengalami penurunan terbesar adalah Infrastruktur (-2.09%), Keuangan (-1.31%) dan Barang Konsumsi (-1.29%). Saham yang menjadi *market leader* adalah TPIA (+1.86%), WSKT (+10.30%) dan AGRO (+9.13%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BBKA (-2.05%), TLKM (-2.88%) dan BBRI (-1.64%).

Investor asing mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR 669.11 miliar dengan saham yang banyak dilepas adalah TINS (IDR 52.16 miliar), WSKT (IDR 46.19 miliar) dan BBRI (IDR 40.24 miliar).

Akibat melonjaknya kasus Covid-19 di Indonesia, Pemerintah Pusat terpaksa mengeluarkan aturan PSBB yang diperketat terutama di daerah Jawa dan Bali. Poin dalam aturan baru ini diantaranya : a) pembatasan *Work From Office (WFO)* menjadi maksimal 25% dari kapasitas kantor, b) kegiatan belajar mengajar masih dilakukan secara *online*, c) pembatasan jam operasi pusat perbelanjaan menjadi jam 19.00 WIB sementara untuk restoran kapasitas makan di tempat maksimal 25%, dan d) kegiatan konstruksi masih tetap berjalan 100% dengan protocol kesehatan ketat dan rumah ibadah dibatasi 50%. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) kasus baru Covid-19 di Indonesia per 5 January 2021 mencapai 6,753 kasus, sehingga secara total saat ini kasus infeksi Covid-19 sudah mencapai 772,103 kasus dengan jumlah kematian 22,911 kasus.

Dari data ekonomi, Bank Indonesia hari ini diproyeksikan akan mengumumkan data Cadangan Devisa. Berdasarkan consensus Trading Economics, Cadangan Devisa Indonesia di bulan Desember 2020 diproyeksikan naik menjadi USD 135 miliar dari bulan sebelumnya sebesar USD 133.6 miliar, atau naik sebesar +1.05% MoM.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,015—6,125).** IHSG sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, namun akhirnya ditutup melemah beada di 6,065. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan berpotensi menguji support level 6,015. MACD cenderung melemah. Namun jika indeks berbalik menguat berpeluang menguji resistance level 6,125. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

## Today's Info

### ELSA Bidik Pendapatan di atas 7T

- Perseroan membidik pendapatan dan laba yang lebih tinggi dari realisasi pada 2020. Dia menyebut, pendapatan perseroan pada tahun lalu diestimasi bisa mencapai lebih dari Rp7 triliun.
- Laba diperkirakan bisa mencapai Rp200 miliar pada akhir tahun lalu. Oleh karena pendapatan diharapkan lebih tinggi, perolehan laba pun diyakini bisa melebihi Rp200 miliar pada akhir 2021 nanti
- Pendapatan emiten dengan kode saham ELSA sebesar Rp7 triliun pada akhir 2020 mencerminkan penurunan sebesar 16,51 persen dibandingkan 2019 senilai Rp8,38 triliun.
- Sementara itu, laba senilai Rp200 miliar bakal membuat perseroan mengalami penurunan keuntungan sebesar 21,51 persen dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp356,47 miliar.
- Kendati belum dapat menyebutkan target pasti dan anggaran belanja modal untuk 2021, Wahyu optimistis bisnis perseroan akan lebih bergairah pada tahun ini. (sumber : Bisnis.com)

### HEAL Dapat Dana Segar 20Miliar

- JAKARTA - PT Medikaloka Hermina Tbk. mendapat dana segar sebanyak Rp20 miliar dari aksi private placement atau penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD).
- Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja maupun belanja modal perseroan.
- Perseroan telah menerbitkan saham baru sebanyak 5 juta lembar dengan nominal Rp100 pada 30 Desember 2020. Adapun harga pelaksanaan private placement sebesar Rp4.000 sehingga perseroan mengantongi Rp20 miliar dari aksi tersebut.
- Saham baru yang diterbitkan emiten bersandi HEAL tersebut seluruhnya diserap oleh Luminous Investment Holdings Pte Ltd. Entitas ini merupakan perusahaan berbadan hukum Singapura yang didirikan pada 2 Juni 2020.
- RS Hermina menilai private placement merupakan langkah perseroan untuk menggalang dana guna merealisasikan aksi akuisisi rumah sakit dalam bentuk grup yang kemungkinan akan dijalankan perseroan dalam waktu dekat (Sumber : Bisnis.com)

### WSKT Garap Proyek Setrum Rp12,5 T

- Investor tampak mengapresiasi prospek kinerja Waskita Karya tahun ini. Di samping berpotensi mendapat dana segar dari pelepasan jalan tol, perseroan juga terus menggenjot kontrak baru.
- Direktur Utama Waskita Karya Destiawan Soewardjono mengatakan realisasi kontrak baru pada 2020 hampir mencapai target sebesar 27,1 triliun. Tahun ini, WSKT menargetkan kontrak baru senilai Rp31,6 triliun atau naik 16,6 persen.
- Perseroan baru saja mengumumkan kerja sama dengan PT Terregra Asia Energy Tbk. dalam proyek pembangunan tenaga listrik energi baru dan terbarukan (EBT) senilai Rp12,5 triliun.
- Waskita akan menjadi kontraktor dalam pembangunan proyek setrum milik Terregra dengan total kapasitas 509,98 megawatt. (Sumber : Bisnis.com)

## Today's Info

### DNET Akan Gadai Saham FAST dan ROTI

- PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) akan menjaminkan harta kekayaan berupa gadai atas seluruh saham yang dimiliki di tiga entitas asosiasi. Indoritel mengambil langkah ini sebagai jaminan atas pinjaman.
- Untuk menjaminkan seluruh saham yang dimiliki di tiga perusahaan tersebut, Indoritel akan meminta persetujuan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 28 Januari 2021.
- Gadai saham dalam PT Indomarcco Prismatama, PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) sebagai jaminan secara cross-collateral atas semua pinjaman yang diperoleh perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)
- Pada 18 November 2020 lalu, Indoritel mengantongi pinjaman term loan dari Bank Mandiri senilai Rp 900 miliar. Pinjaman dengan jangka waktu tiga tahun ini memiliki suku bunga 8,50% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan Bank Mandiri.
- Untuk memperoleh pinjaman ini, Indoritel menggunakan jaminan aset manapun sebagaimana mungkin dipersyaratkan oleh kreditur berdasarkan perjanjian kredit baik sekarang ataupun di kemudian hari. (Sumber : Kontan.co.id)

### Pengendali PYFA Jual Seluruh Saham di Rp1100

- PT Starindo Kencana Sejahtera merupakan Pemegang saham pengendali PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 5,04 persen pada 29 Desember 2020.
- Berdasarkan keterbukaan informasi BEI Rabu(6/1) disebutkan, bahwa PT Starindo Kencana telah melakukan transaksi jual saham PYFA sebanyak 26.987.395 lembar saham atau setara dengan 5,04 persen atau total kepemilikannya, tulis Hendric Gondokusumo Presiden Direktur Starindo Kencana.
- Harga penjualan berada di level Rp 1.100 per saham, sehingga secara kalkulasi PT Starindo Kencana diperkirakan mengantongi dana segar sebanyak Rp 29,68 miliar dari aksi penjualan ini.
- Pasca transaksi jual atau divestasi saham yang dilakukan maka kepemilikan PT Starindo Kencana di PYFA menjadi tidak ada. (Sumber : emitennews.com)

### Widodo Makmur IPO di Harga Rp142-200/saham

- Perseroan melepas 5.923.076.900 saham baru ke publik setara dengan 35 persen dari modal yang ditempatkan dan disetor. Harga penawaran IPO berkisar antara Rp142 sampai Rp200.
- Bersamaan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, WMU juga akan melakukan penjatahan saham melalui program alokasi saham pegawai atau Employee Stock Allocation (ESA).
- Perseroan akan menggunakan dana IPO sebesar 74,3% untuk ekspansi dengan menambah serta memperluas sarana produksi, antara lain untuk pembangunan fasilitas Breeding PS Farm di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Sisa dana IPO sebesar 25,7% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan terutama untuk pembelian bahan baku pada Feedmill dan pembelian Ayam Broiler Komersial untuk Slaughterhouse. Peningkatan kapasitas produksi akan berdampak terhadap penetrasi pasar yang lebih baik lagi ke depannya. (Sumber : emitennews.com)

## Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

## Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Division

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.